

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

A. Pendahuluan

Dari masa ke masa, kualitas pendidikan perlu secara berkelanjutan ditingkatkan, terlebih dalam masa sekarang ini, dimana kualitas pendidikan di tanah air kita sedang banyak dipertanyakan. Berbagai pihak saat ini menyoroti tentang rendahnya kualitas pendidikan yang didasarkan atas berbagai parameter, misalnya hasil ujian nasional yang rata-rata masih rendah, hasil kajian berbagai lembaga pendidikan baik nasional maupun internasional yang masih menunjukkan ranking rendah dalam perolehan nilai berbagai bidang, terutama sains dan matematika.

Tinggi atau rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif serta psikomotor. Pencapaian kualitas pendidikan yang optimal sangat ditentukan oleh berbagai faktor pendukung, diantaranya kurikulum, sarana dan prasarana pendukung, lingkungan pendidikan, input siswa, proses pembelajaran, serta kemampuan guru. Semua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain, dan memiliki porsi yang sama dan seimbang untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kompetensi guru. Seperti telah kita ketahui bersama, seorang guru harus memiliki 4 dimensi kompetensi, yaitu pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Sertifikasi guru yang telah dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauhmana seorang guru telah memiliki keempat dimensi kompetensi tersebut.

Kompetensi profesional yang dimiliki seorang guru sangat berperan besar dalam terlaksananya pendidikan yang berkualitas. Dalam kompetensi ini, selain dituntut untuk menguasai materi/bidang studi garapannya, seorang guru juga dituntut untuk profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, serta dituntut untuk selalu mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan misalnya mengikuti pertemuan ilmiah yang berkaitan, membuat karya tulis, serta melakukan kajian atau penelitian.

Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, seringkali guru mengalami kesulitan atau hambatan atau masalah sehingga menyebabkan pembelajaran tidak optimal. Artinya hasil dan proses belajar siswa pun tidak optimal. Sebenarnya kesulitan atau masalah yang dihadapi tersebut merupakan permasalahan yang dapat diatasi melalui penelitian atau investigasi terkendali.

B. Apakah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)?

Peningkatan kualitas pembelajaran selain untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, juga merupakan dampak logis dari perkembangan iptek yang sangat pesat, yang mengharuskan inovasi dan pemutakhiran konsep pembelajaran yang mendidik. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui penyelesaian masalah pembelajaran dan pembelajaran, yang hendaknya dilaksanakan secara kolaboratif dan profesional. Penyelesaian masalah dalam pembelajaran sangat bermanfaat terutama untuk:

1. meningkatkan kemampuan guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.
2. meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, sarana/prasarana, dan hasil belajar, melalui pemecahan masalah yang terkendali.
3. meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian merupakan salah satu cara penyelesaian masalah pembelajaran ... (dst)

G. Kepustakaan

Dewa Komang Tantra (2006). **Penelitian Tindakan Kelas**. Materi Pelatihan Metodologi Penelitian PPKP dan PTK. Ditjendikti Depdiknas.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supadi (2006). **Penelitian Tindakan Kelas**. Cetakan pertama, Penerbit bumi aksara; Jakarta

Sanford, N. (1970). **Whatever Happened to Action Research?** *Journal of Social Issues*, Vol.26. No. 24., hal. 3-24

Mac Taggart, M.(1993). **Action Research and Parent Participation: Contradictions, Concerns, and Consequences**, Curriculum Perspectives, Vol.4., No.2, Hal. 7-14.